

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada klien batu ginjal dengan masalah nyeri akut yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran hasil pengkajian didapatkan Tn. L mengalami nyeri pinggang sebelah kanan, klien terdapat luka post operasi pada pinggang sebelah kanan, klien tampak meringis kesakitan, nyeri dirasakan terus menerus, nyeri seperti ditusuk-tusuk , skala nyeri 6 (0-10), Tn. L terpasang selang nefrostomi dipinggang sebelah kanan dan selang dj stand disebelah kiri.
2. Diagnosa Keperawatan pada Tn. L Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik , Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan iritasi kandung kemih.
3. Gambaran setelah diberikan tindakan aroma terapi lavender pada nyeri akut dapat meminimalisir tingkat nyeri yang dirasakan.
4. Implementasi pada Tn. L nyeri akut yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, dan kolaborasi pemberian terapi farmakologi dan non farmakologi aromaterapi lavender
5. Evaluasi pada Tn. L dengan nyeri akut dengan intervensi yang diberikan berupa pemberian terapi non farmakologi aroma terapi lavender yang

mampu memberikan suasana rileks, tenang, dan nyaman. Hasil intervensi yang dilakukan menunjukan bahwa pemberian terapi non farmakologi aromaterapi lavender dapat meminimalkan tingkat nyeri yang dirasakan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dibidang keperawatan tentang aromaterapi lavender

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan klien dengan batu ginjal dirumah sakit

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil analisis ini diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan klien dengan batu ginjal secara komprehensif